

SKRIPSI

FAKTOR *AGENT, HOST, DAN ENVIRONMENT* YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI INDONESIA (*SYSTEMATIC REVIEW*)



OLEH

NAMA : TASA QEIDA PUTRI

NIM : 10011281722081

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FAKTOR *AGENT, HOST, DAN ENVIRONMENT* YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI INDONESIA (*SYSTEMATIC REVIEW*)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TASA QEIDA PUTRI

NIM : 10011281722081

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Oktober 2021**

Tasa Qeida Putri

Faktor *Agent*, *Host*, dan *Environment* yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia (Systematic Review)
CXI, 70 pages, 13 tables, 3 pictures, 7 attachments.

ABSTRAK

Di Indonesia, angka kesakitan yang tinggi masih menjadi masalah kesehatan yang penting, Salah satu adalah Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Menurut WHO, diketahui sampai dengan tahun 2017 Indonesia memiliki kejadian DBD tertinggi ketiga di Asia Tenggara setelah Myanmar dan Thailand. Namun dari tahun 2018 hingga 2019 Indonesia menduduki kejadian DBD tertinggi nomor dua di Asia Tenggara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit DBD di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Review* dengan kriteria inklusi terdiri dari studi kuantitatif; populasi di wilayah Indonesia; penderita penyakit DBD; penelitian literatur berbahasa Indonesia & Inggris; tipe jurnal (*case control*, *cohort*, *cross sectional*) dan skripsi/thesis; literature hasil dari penelitian dipublikasikan dalam rentang waktu 2017-2021; dan *Fulltext*. Dilakukan proses penelusuran kemudian proses *screening* serta penilaian dengan menggunakan pedoman JBI dan data disusun dalam bentuk tabel ekstraksi dengan hasil disajikan dengan teknik analisis deskriptif. Sebanyak 21 literatur yang ditelaah sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keberadaan jentik (8 literatur atau 72,7%), pengetahuan (9 literatur atau 69,2%), perilaku (7 literatur atau 100%), Tempat Penampungan Air (TPA) (3 literatur atau 75%), penerapan PSN 3M (7 literatur atau 100%), penggunaan obat nyamuk (5 literatur 71,4%), dan menggantung pakaian (10 literatur atau 76,9%) mempengaruhi kejadian penyakit DBD di Indonesia. Dari tujuh variabel yang diteliti faktor perilaku dan penerapan PSN 3M paling banyak mempengaruhi terjadinya kejadian penyakit DBD sedangkan faktor pengetahuan menunjukkan faktor dengan persentase paling kecil namun tetap memiliki hasil terdapat pengaruh dengan kejadian penyakit DBD. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah penyakit DBD di Indonesia dan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kesehariannya.

Kata Kunci : Faktor pengaruh, Demam Berdarah *Dengue*, *host*,
agent, *environment*.
Daftar Pustaka : 78

Tasa Qeida Putri

Factors Presence of Agent, Host, and Environment that Affect the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Indonesia (Systematic Review)

CXI, 70 pages, 13 tables, 3 pictures, 7 attachments.

ABSTRAK

In Indonesia, the high number of stagnates remains an important health problem, one of which is Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). According to WHO, it is known that up until 2017 Indonesia was the third rank for incidence of dengue fever in Southeast Asia, after Myanmar and Thailand. However, from 2018 to 2019 Indonesia occupied the second highest incidence of dengue fever in Southeast Asia. The purpose of this study was to identify the factors that influence the incidence of DHF in Indonesia. This study uses the Systematic Review method with inclusion criteria consisting of quantitative studies; population in the territory of Indonesia; patients with dengue disease; literature research in Indonesian & English language; journal type (case control, cohort, cross sectional) and skripsi/thesis; literature of research results in the period 2017-2021; and full text. The search process is then filtered and assessed using the JBI guidelines and the data is compiled in the form of an extraction table with the results presented using descriptive analysis techniques. A total of 21 literatures were studied systematically. The results showed that the presence of larvae (8 literatures or 72.7%), knowledge (9 literatures or 69.2%), behavior (7 literatures or 100%), water reservoirs (3 literatures or 75%), the application of PSN 3M (7 literatures or 100%), use of mosquito repellent (5 literatures or 71,4%), and clothes hanging (10 literatures or 76.9%) affect the incidence of dengue disease in Indonesia. From Seven variables studied there are behavioral factors and the application of PSN 3M that are the most influential in the occurrence of DHF disease while the factor of knowledge shows the factor with the smallest percentage but still has an effect on DHF disease. It is hoped that this research can increase public awareness of the importance of preventing dengue disease in Indonesia and implementing clean and healthy living in their daily lives.

Keyword : Influence factors, Dengue Haemorrhagic Fever,
host, agent, environment.

Literature : 78

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 04 Maret 2021

Yang bersangkutan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '105DBAJX814422798'.

Tasa Qeida Putri

NIM. 10011281722081

HALAMAN PENGESAHAN

Faktor *Agent, Host, dan Environment* yang Mempengaruhi
Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia
(*Systematic Review*)

SKRIPSI

Dajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya

Oleh

Tasa Qeida Putri
NIM. 10011281722081

Indralaya, 04 Maret 2022

Mengetahui,



Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnamarti, S.KM, M.KM
NIP. 97806092002122001

Dosen Pembimbing

Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor *Agent, Host, dan Environment* yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia (*Systematic Review*)" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Maret 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, 4 Maret 2022

Panitia Sidang Skripsi

Ketua Penguji:

1. Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL
NIP. 198809302015042003

()

Penguji:

2. Annisa Rahmawaty, S.KM, M.KM
NIP. 199208022019032020
3. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes.
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Tasa Qeida Putri
NIM : 10011281722081
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 14 Oktober 1999
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. Way Pesai, Sukarame, Bandar Lampung
Email : tasaqeida5@gmail.com
HP : 081233834791

Riwayat Pendidikan

S1 (2017 - Sekarang) : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
SMA (2014 – 2017) : SMA Negeri 9 Bandar Lampung
SMP (2011 – 2014) : SMP Negeri 4 Bandar Lampung
SD (2005 – 2011) : SD Negeri 1 Beringin Raya

Data Riwayat Organisasi

2017 : Hubungan Masyarakat Symphony FKM UNSRI
2018 : Staff Muda Biro Danus BEM KM FKM Universitas Sriwijaya
2018-2019 : *Outgoing Global Talent and Entrepreneur* AIESEC in UNSRI
2019 - 2020 : *Public Relations* AIESEC in UNSRI
2020-2021 : *Network Maintenance* AIESEC in UNSRI
2021-2022 : *Local Head of External Relations* AIESEC in UNSRI

Pengalaman Kegiatan

2019 : *Indonesia Youth Leadership Conference* AIESEC Indonesia
2019 : *Sriwijaya Youth Conference* AIESEC in UNSRI
2019 : Pembicara di Organizational Talk ALSA LC UNSRI
2019 : *Organizing Committee Sriwijaya Tourism Project 4.0* AIESEC in UNSRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur saya panjatkan atas rahmat Allah SWT yang tidak pernah berhenti memberikan saya anugerah dan kekuatan lahir dan batin sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Adapun tujuan dari disusunnya skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Judul penelitian saya adalah “Faktor *Agent, Host, dan Environment* yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia (Systematic Review)”. Skripsi ini disusun berdasarkan pengamatan studi, diskusi dan studi literatur yang relevan terhadap judul yang dibahas di dalamnya.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan dan dukungan yang berharga dan bermanfaat kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.KM, M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, dukungan, arahan serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini yang Insya Allah ilmunya akan selalu bermanfaat untuk saya kedepannya.
3. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL, Ibu Annisa Rahmawaty, S.KM, M.KM., seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya.
4. Orang Tua Tercinta (Bapak dan Ibu) yang tak pernah lelah untuk mendoakan, berkorban, memberikan dukungan, nasihat, dan kasih sayang kepada saya. Sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan penuh semangat dan kekuatan.
5. Teman sekte biru (Mega, Nida, Sari, Lutfi, Ica) saya yang selalu mengerti dan menyemangati saya. Tidak ada kalimat yang bisa menjelaskan bagaimana saya bersyukur bisa dipertemukan dengan kalian. Tumbuh dewasa bersama kalian adalah hal terbaik yang pernah saya rasakan selama hidup saya. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu

menyemangati disaat sedih maupun senang. Semoga kalian kalian selalu diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita.

6. Keluarga di Indralaya dan Palembang yang telah banyak memberikan dukungan, doa, perhatian dan kasih sayang kepada saya selama 4 tahun berkuliah di Palembang. Jasa dan kasih sayang yang kalian berikan tidak akan pernah saya bisa saya lupakan.
7. Teman-teman tersayang (Densi, Qalbi, Kevin, Kirana) yang selalu menemani dan menyemangati perjalanan kuliah saya selama 4 tahun ini. Terima kasih selalu memberikan saya kebahagiaan setiap saya bertemu dan bercengkrama dengan kalian. Semoga kalian kalian selalu diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita.
8. Terimakasih kepada AIESEC in UNSRI dan sahabat-sahabat di dalamnya (Rina, Lulu, Prima, Fauzan, Ina, dll) karena tanpa kalian, saya tidak bisa menjadi pribadi yang lebih kuat dan percaya diri.
9. Terima Kasih kepada teman seperjuangan dan seperbimbingan skripsi atas kebersamaan dan bantuannya.
10. Terimakasih kepada teman-teman AKK 2017 atas solidaritas dan kebersamaannya selama dua tahun ini. Semoga kalian sukses selalu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan dari para pembaca sebagai bentuk koreksi dan agar lebih baik kedepannya.

Indralaya, 2022



Tasa Qeida Putri

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasa Qeida Putri

NIM : 10011281722081

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul: “Faktor *Agent, Host, dan Environment* yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia (Systematic Review)” beserta perangkat yang ada (bila dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 4 Maret 2022

Yang menyatakan,



(Tasa Qeida Putri)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Lain	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)	8
2.1.1 Definisi Demam Berdarah Dengue (DBD).....	8
2.1.2 Etiologi Demam Berdarah Dengue (DBD).....	9
2.1.3 Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD)	9
2.1.4 Patogenesis dan Patofisiologi Demam Berdarah Dengue (DBD)	10
2.1.5 Tanda dan Gejala Penyakit DBD	12
2.1.6 Manifestasi Penularan Penyakit DBD	13
2.1.7 Nyamuk Penularan Penyakit DBD.....	14

2.1.8	Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit DBD	14
2.2	Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	15
2.2.1	<i>Agent</i> (Penyebab)	16
2.2.2	<i>Host</i> (Penjamu)	17
2.2.3	Environment (Lingkungan).....	22
2.3	Penelitian Terdahulu	25
2.4	Kerangka Teori.....	28
2.5	Kerangka Konsep	28
2.6	Definisi Operasional	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Jenis Pustaka	32
3.2	Tahapan Systematic Review	32
3.3	Strategi Penelusuran Literatur	33
3.4	Kriteria Inklusi & Eksklusi	33
3.5	Pemilihan Literatur (<i>Screening</i>)	34
3.6	Ekstraksi Data	34
3.7	Penilaian Kualitas Studi	34
3.8	Analisis Data dan Penyajian Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN		36
4.1	Seleksi Studi.....	36
4.2	Karakteristik Studi.....	36
4.3	Hasil Studi Literatur	41
4.3.1	Faktor <i>Agent</i> terhadap Kejadian DBD.....	41
4.3.1.1	Faktor Pengaruh Keberadaan Jentik Nyamuk terhadap Kejadian Penyakit DBD	41
4.3.2	Faktor <i>Host</i> terhadap Kejadian DBD.....	44
4.3.2.1	Faktor Pengaruh Pengetahuan terhadap Kejadian Penyakit DBD	44
4.3.2.2	Faktor Pengaruh Perilaku terhadap Kejadian Penyakit DBD	46
4.3.3	Faktor <i>Environment</i> terhadap Kejadian DBD	48
4.3.3.1	Faktor Pengaruh Tempat Penampungan Air terhadap Kejadian Penyakit DBD	48
4.3.3.2	Faktor Pengaruh Penerapan PSN 3M terhadap Kejadian Penyakit DBD 49	
4.3.3.3	Faktor Pengaruh Penggunaan Obat Nyamuk terhadap Kejadian Penyakit DBD 50	
4.3.3.4	Faktor Pengaruh Menggantungkan Pakaian terhadap Kejadian Penyakit DBD 52	

4.4 Analisis Data	55
BAB V PEMBAHASAN	57
5.1 Faktor Pengaruh Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	57
5.1.1 Faktor Pengaruh <i>Agent</i> terhadap Kejadian DBD	57
5.1.1.1 Faktor Keberadaan Jentik Nyamuk terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	57
5.1.2 Faktor Pengaruh <i>Host</i> terhadap Kejadian DBD	59
5.1.2.1 Faktor Pengetahuan terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	59
5.1.2.2 Faktor Perilaku terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	60
5.1.3 Faktor Pengaruh <i>Environment</i> terhadap Kejadian DBD.....	62
5.1.3.1 Faktor Tempat Penampungan Air terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	62
5.1.3.2 Faktor Penerapan PSN 3M terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	64
5.1.3.3 Faktor Penggunaan Obat Nyamuk terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	66
5.1.3.4 Faktor Gantungan Pakaian terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	68
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB VI PENUTUP	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	72
6.2.1 Bagi Pemerintah	72
6.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	73
6.2.3 Bagi Peneliti Lain.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Kualitas Artikel Jurnal dengan Desain Studi Cross Sectional	35
Tabel 4.2.	Kualitas Artikel Jurnal dengan Desain Studi Case Control	36
Tabel 4.3.	Desain Penelitian	38
Tabel 4.4.	Metode Analisis Data	38
Tabel 4.5.	Variabel Penelitian	39
Tabel 4.6.	Hasil Penelitian Systematic Review : Faktor Keberadaan Jentik Nyamuk terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	40
Tabel 4.7.	Hasil Penelitian Systematic Review : Faktor Pengetahuan terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	42
Tabel 4.8.	Hasil Penelitian Systematic Review : Faktor Perilaku terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	44
Tabel 4.9.	Hasil Penelitian Systematic Review: Faktor Tempat Penampungan Air terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	46
Tabel 4.10.	Hasil Penelitian Systematic Review : Faktor Penerapan PSN 3M terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	47
Tabel 4.11.	Hasil Penelitian Systematic Review: Faktor Penggunaan Obat Anti Nyamuk terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	49
Tabel 4.12.	Hasil Penelitian Systematic Review : Faktor Menggantungkan Pakaian terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	50
Tabel 4.13.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1. Diagram Alur Prisma	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Form JBI Critical Appraisal Checklist untuk Studi Case Control	77
Lampiran 2: Form JBI Critical Appraisal Checklist untuk Studi Cohort	78
Lampiran 3: Form JBI Critical Appraisal Checklist untuk Studi Cross Sectional	79
Lampiran 4: Penelusuran Database	80
Lampiran 5: Ekstraksi Data	82
Lampiran 6: Penilaian Artikel Menggunakan Formulir JBI (Case Control)	94
Lampiran 7: Prisma Diagram Flow	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan bangsa Indonesia merupakan bagian dari hak asasi manusia yang merupakan aspek penting dalam kehidupan dan tatanan negara. Pemerintahan berkewajiban pula untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan pedoman nasional yang diperoleh dari Pancasila dan UUD 1945. Negara Indonesia menetapkan dalam Undang-undang RI nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan serta terdapat pula pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional Yang menyebutkan bahwa kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara mental, fisik, spiritual ataupun sosial, dimana keadaan tersebut memungkinkan setiap orang dapat hidup produktif secara ekonomis dan sosial. (*PerPres RI No. 72 tahun 2012*, 2012)

Angka kesakitan yang tinggi di berbagai negara masih menjadi masalah kesehatan yang penting. Salah satu penyakit menular yang menjadi masalah pada kesehatan masyarakat adalah Demam Berdarah *Dengue* (DBD). DBD merupakan penyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* pembawa virus *Dengue*. Penyakit ini dapat ditandai apabila seseorang mengalami demam mendadak selama 2 hingga 7 hari tanpa adanya penyebab yang jelas, disertai dengan keadaan gelisah, lemah/lesu, nyeri ulu hati, dan tanda perdarahan di kulit yang merupakan bintik perdarahan (*petechiae*), lebam (*ecchymosis*) atau ruam (*purpura*). Seseorang yang terindikasi Demam Berdarah *Dengue* ini terkadang juga mengalami mimisan, muntah darah, berak darah, kesadaran menurun atau renjatan (*shock*) (Permenkes RI No. 43 Tahun 2019)

Secara epidemiologi, penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di dunia sedang bertumbuh dengan cepat sehingga masih menjadi masalah kesehatan global. Organisasi Kesehatan Dunia, yaitu WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa jumlah kasus DBD yang dilaporkan ke WHO dalam dua dekade terakhir meningkat lebih dari 8 kali lipat, pada tahun 2000 kasus DBD dilaporkan sebanyak 505.430 kasus, pada tahun 2010 kasus DBD menjadi lebih

dari 2,4 juta, dan pada 2019 sebanyak 5,2 juta kasus. Kematian yang dilaporkan selama 2000 hingga 2015 pun meningkat dari 960 kematian menjadi 4032. (WHO, 2019)

Dalam suatu perkiraan pemodelan menunjukkan 390 juta infeksi virus dengue per tahun (95% interval kredibel 284-528 juta), di mana 96 juta (67-136 juta) bermanifestasi secara klinis (dengan beberapa tingkat keparahan penyakit). Studi lain tentang prevalensi DBD memperkirakan 3,9 miliar orang berisiko terinfeksi virus dengue. Meskipun risiko infeksi ada di 129 negara, 70% dari beban sebenarnya ada di Asia. Delapan negara di benua Asia yang memiliki jumlah kasus DBD terbesar menurut WHO yaitu Indonesia, Myanmar, Bangladesh, Bhutan, DPR Korea, India, Thailand, dan Timor Leste.

Dari tahun 2015 hingga 2019, kasus DBD di wilayah Asia Tenggara meningkat 46% (dari 451.442 menjadi 658.301) sedangkan kematian menurun 2% (dari 1.584 menjadi 1.555). Di Indonesia sendiri kasus DBD masih terus meningkat, diketahui sampai dengan tahun 2017 Indonesia memiliki kejadian DBD tertinggi ketiga di Asia Tenggara setelah Myanmar dan Thailand. Namun dari tahun 2018 hingga 2019 Indonesia menduduki kejadian DBD tertinggi nomor dua di Asia Tenggara. Kasus DBD yang dilaporkan oleh Kemenkes RI pada tahun 2019 Incidence Rate (IR) nya tercatat sebanyak 138.127 kasus atau 51,53/100.000 penduduk dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 0,67%. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 65.602 kasus atau 25,75/100.000 penduduk dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 0,71%. Dan diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun. (Kemenkes RI, 2019)

CFR di suatu provinsi apabila melebihi 1%, dapat dikatakan angka kematian wilayah tersebut tinggi. Pada tahun 2019, 10 provinsi dengan CFR di atas 1% adalah Maluku, Maluku Utara, Gorontalo, Kalimantan Tengah, NTT, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, dan Papua. Di Indonesia kasus DBD yang tersebar hampir merata di seluruh provinsi, sehingga mempunyai resiko untuk terjangkit penyakit DBD tersebut. Hal ini dikarenakan virus dan juga nyamuk penyebab menular secara luas baik di rumah ataupun di tempat-tempat umum (TTU), kecuali pada ketinggian yang melebihi 1000 mdpl. (Kemenkes RI, 2019)

Selain itu, kasus DBD ini sendiri dapat mengakibatkan kematian dalam kurun waktu yang singkat, hingga seringkali berujung pada Kejadian Luar Biasa (KLB). Kejadian ini sering menimbulkan kepanikan di masyarakat karena adanya resiko kematian dan juga penyebarannya yang cepat. (Kemenkes RI, 2019) Pada daerah perkotaan dan semi perkotaan DBD masih menjadi masalah kesehatan. Menurut (Suryani, 2018) hal ini disebabkan oleh perilaku manusia dan hubungannya dengan lingkungan, seperti iklim, pengendalian vektor, urbanisasi, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi terjadinya wabah demam berdarah di beberapa daerah di Indonesia. Tidak hanya itu, iklim tropis yang dimiliki Indonesia juga merupakan faktor yang berpotensi mengarah pada kasus endemik atau epidemi DBD.

Banyak cara maupun program yang ditempuh pemerintah dan masyarakat dalam menurunkan angka kejadian penyakit DBD ini. Salah satu program yang dilakukan selama ini adalah dengan memperbaiki manajemen penyakit dalam mencegah kematian dan juga mengendalikan vektor penyebab penyakit untuk membatasi transmisi pada virus. Dalam pengimplementasiannya, program ini memerlukan peran serta dari masyarakat yang terus-menerus untuk menjaga dan memelihara lingkungan rumah dan sekitar pemukiman mereka. Di Indonesia, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) merupakan aktivitas utama dalam mengupayakan pencegahan DBD yang melibatkan partisipasi masyarakat. Program yang dijalankan dari tahun 1992 ini memiliki gerakan yang bernama 3M, yaitu: Menguras; Menutup; Mengubur. Lalu Gerakan ini dikembangkan lagi menjadi 3M Plus pada tahun 2000 dengan adanya tambahan menggunakan larvasida, pemeliharaan ikan pemakan jentik, serta mencegah dari gigitan nyamuk. (Respati *et al.*, 2016)

Kontinuitas pada pelaksanaan program tersebut seringkali menjadi masalah utama pada pengendalian vektor terutama karena situasi yang sangat beragam. Beberapa penelitian merekomendasikan bahwa dalam strategi pengendalian vektor harus diintegrasikan dengan partisipasi masyarakat juga yang kuat serta kerja sama dari beberapa lintas sektor. Pengetahuan yang memadai tentang penyakit DBD ini dan juga metode dalam pencegahannya harus mudah dimengerti dan dipahami masyarakat sebelum nantinya mereka mau dalam berpartisipasi

aktif di program tersebut. Persepsi-persepsi yang ada di masyarakat tentang penyakit sangat mempengaruhi keterlibatan masyarakat tersebut. (Suwannapong *et al.*, 2014)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Titik Respati dan kawan-kawan pada tahun 2017 tentang faktor yang mempengaruhi kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap nyamuk dengan anggapan sebagai pengganggu dan bukan penyebab penyakit ini mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam program yang akan dijalankan oleh pemerintah. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD pada penelitian tersebut disebutkan bahwa karakteristik responden serta lingkungan rumah termasuk status entomologinya merupakan faktor pengaruh terjadinya kejadian penyakit DBD tersebut. (Respati *et al.*, 2017)

Adapun dari penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue di berbagai wilayah yang ada di Indonesia telah banyak dilakukan. Namun di Indonesia sendiri belum ditemukan penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian *systematic review*. Penelitian *systematic review* ialah salah satu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap penemuan-penemuan terhadap topic tertentu untuk diteliti dengan merangkum kumpulan data dari sumber-sumber tertentu seperti *database* untuk menghasilkan temuan baru sebagai tujuan penelitian. Tingginya kasus DBD di yang ada di Indonesia mendorong untuk dilakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kejadian DBD di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

DBD merupakan masalah kesehatan masyarakat yang akan berdampak pada kematian manusia dalam waktu singkat. Penularan virus dengue ini dapat terjadi secara cepat melalui vektor penyakitnya yaitu nyamuk (*Aedes aegypti*). Penyakit DBD ini ditegakkan dengan adanya diagnosis termasuk gejala klinis dan hasil laboratorium, diagnosis menunjukkan trombositopenia kurang dari 100.000/mm³,

kebocoran plasma, dan tanda hematokrit meningkat lebih dari 20%. Selain itu, faktor perilaku manusia dan hubungannya dengan lingkungan seperti iklim, pengendalian vektor, urbanisasi dan lain-lain juga akan mempengaruhi terjadinya demam berdarah di daerah tertentu. (Suryani, 2018)

Menurut data dari (Kemenkes RI, 2020) tercatat bahwa kasus DBD di Indonesia mencapai lebih dari 70 ribu kasus dengan jumlah kematian DBD hampir 500 orang. Menariknya peningkatan jumlah kasus DBD ini beriringan dengan penyebaran virus COVID-19 yang terjadi di wilayah tertinggi pandemi Covid-19. Kejadian ini diduga terjadi karena sebaran nyamuk *Aedes* yang semakin meluas disebabkan masyarakat kini lebih fokus pada penanggulangan COVID-19 dari pada DBD. Selain itu, petugas kesehatan yang biasa memantau DBD melalui sistem *door to door* dan gotong royong antar warga dalam pelaksanaan PSN juga kini terhambat kinerjanya dikarenakan pembatasan interaksi sosial (Razma, Purwanda and Agustina, 2020)

Iklim tropis di Indonesia juga merupakan faktor yang berpotensi mengarah pada kasus endemik atau epidemi DBD hingga seringkali berujung pada Kejadian Luar Biasa (KLB). Akibat bahaya kematian, kejadian ini kerap menimbulkan kepanikan di masyarakat karena adanya resiko kematian dan juga penyebarannya yang cepat. (Kemenkes RI, 2019)

Dengan adanya beberapa faktor tersebut dan juga hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit Demam Berdarah *Denguedi* berbagai wilayah di Indonesia, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* untuk mengetahui ringkasan terkait berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue dengan melalui *systematic review*.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan studi penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menyimpulkan serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit Demam

Berdarah *Dengue* (DBD) di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh keberadaan jentik terhadap kejadian penyakit DBD
- b Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh pengetahuan terhadap kejadian penyakit DBD
- c Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh perilaku terhadap kejadian penyakit DBD
- d Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh Tempat Pembuangan Air (TPA) terhadap kejadian penyakit DBD
- e Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh penerapan PSN 3M terhadap kejadian penyakit DBD
- f Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh penggunaan obat nyamuk terhadap kejadian penyakit DBD
- g Untuk mengidentifikasi faktor pengaruh menggantung pakaian terhadap kejadian penyakit DBD

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih lanjut mengenai kasus penyakit DBD, dan juga menjadi wadah untuk mendapatkan pengalaman keilmuan dalam penelitian menggunakan metode *systematic review*, serta dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan kembali untuk menjadi dasar bacaan literature sebagai wawasan dalam mengkaji lebih lanjut mengenai isu-isu kejadian penyakit DBD yang ada di Indonesia.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk modal referensi dalam menambah daftar rujukan sebagai pengidentifikasi isu persoalan selanjutnya mengenai upaya pencegahan penyakit DBD yang ada di Indonesia agar di masa selanjutnya dapat menjadikan Indonesia yang sehat dan waspada terhadap penyakit DBD.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian literature ini dilakukan di Indonesia. Dimana pengambilan data hasil penelitian ini dilakukan menggunakan metode *systematic review* dengan cara melakukan penelusuran secara daring di media *internet* (Google Scholar, Portal Garuda Indonesia, Pubmed)

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber dari hasil literature dari tahun 2017-2021. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Juni dan analisis data dilakukan pada bulan Agustus hingga September tahun 2021.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia dengan menggunakan teori trias epidemiologi oleh John Gordon dan La Richt (1950): *Agent, Host, dan Environment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D. (2017). Kerangka Analisis Komponen Konsep dan Desain Game. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 3(2).
- Akbar, H. and Syaputra, E. M. (2019) 'Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Indramayu', *MPPKI*, 2(3), pp. 159–164.
- Amrieds, E. T., Asfian, P. and Ainurafiq (2016a) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016', pp. 1–12.
- Anggraeni, P., Heridadi, H., & Widana, I. K. (2018). Faktor risiko (breeding places, resting places, perilaku kesehatan lingkungan, dan kebiasaan hidup) pada kejadian luar biasa demam berdarah dengue di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 4(1).
- Ardianti, W., Lapau, B., & Dewi, O. (2018). Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *Jurnal Photon*, 9(1).
- Ariyati, I.S. Hubungan Antara Perilaku PSN (3M Plus) dan Kemampuan Mengamati Jentik dengan Kejadian DBD di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya . Edisi Kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahtiar, Y. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tokoh Masyarakat dengan Perannya dalam Pengendalian Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. *Aspirator*, Vol. 4, No. 2, p.75.
- Banilai, S., & Puti Andalusia, N. (2020). RISIKO FAKTOR LINGKUNGAN DAN UPAYA PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA UPTD URUSAN PUSKESMAS KAMONJI.
- Binukumar, B. K., & Gill, K. D. (2010). Cellular and Molecular Mechanisms of Dichlorvos Neurotoxicity: Cholinergic, Noncholinergic, Cell Signaling, Gene Expression and Therapeutic Aspects. *Indian Journal of Experimental Biology*, 48, 697- 709
- Candra, A. (2010) 'Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan', *Aspirator: Journal of Vector Borne Diseases Studies*, 2(2), pp. 110–119. doi: 10.22435/aspirator.v2i2.2951.

- Darwis, D. (2003) 'Kegawatan Demam Berdarah Dengue pada Anak', *Sari Pediatri*, 4(4), p. 156. doi: 10.14238/sp4.4.2003.156-62.
- Diansafitri, M. and Suhartono, Y. H. (2019) 'Association Between Environmental Factors And The Presence Of Mosquito Larvae To Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) In Karimunbesar Island', *Indonesia. International Journal of Health, Education and Social (IJHES)*, 2(11), pp. 18–25. Available at: www.ijhes.com.
- Ditjen P2P, KemenKes. RI. 2018. *Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Menular Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta : KemenKes. RI.
- Effendi, S. U., Fauzi, Y., & Satriani, R. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELAKSANAAN 3M PLUS DENGAN KEJADIAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BASUKI RAHMAT KOTA BENGKULU. *Jurnal Sains Kesehatan Vol*, 24(1).
- EKA WATI, W. I. D. I. A. (2009). *Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan tahun 2009* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ferial, L. (2021). FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI PANCORANMAS (KOTA DEPOK, JAWA BARAT). *JOURNAL OF BAJA HEALTH SCIENCE*, 1(1), 1-12.
- Gama, T.A. & Betty, R.F. (2010). Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali. *Eksplanasi* 5(2): 1-9
- Ginancar, G. (2008). *Demam berdarah*. PT Mizan Publika.
- Green (1980) *Health Education a Diagnosis Approach*.
- Heni Sunaryanti, S. S. and Iswahyuni, S. (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Jelok Cepogo Boyolali', *Avicenna: Journal of Health Research*. STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta, 3(1). doi: 10.36419/avicenna.v3i1.347.
- Husna, I. *et al.* (2020) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2020', 9(27), pp. 9–16.
- Husna, R. N., Wahyuningsih, N. E. and Dharminto (2016) 'Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang (Studi di Kota Semarang Wilayah Atas)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), pp. 2356–3346. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.

- ISMAH, Z. (2018) 'Bahan Ajar Dasar Epidemiologi'.
- Isnawanty Kundji, 2013, *Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penderita Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*, Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.
- Kemendes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Koraka, P. *et al.* (2001) 'Kinetics of Dengue Virus-Specific Serum Immunoglobulin Classes and Subclasses Correlate with Clinical Outcome of Infection', *Journal of Clinical Microbiology*, 39(12), pp. 4332–4338. doi: 10.1128/JCM.39.12.4332-4338.2001.
- Kurniasa, G. W. and Asmara, I. W. S. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 18–26.
- Kurniawan, T. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Munawir (2018) *Pengaruh Lingkungan Fisik Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2017*.
- Munif, A., Musadad, D. A., & Kasnodihardjo. (2013). Model Intervensi Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(4), 253-268
- Nadesul, Handrawan. 2007. Cara Mudah Mencegah Demam Berdarah. Jakarta Buku Kompas
- Nasifah, S. L. and Sukendra, D. M. (2021) 'Kondisi Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 62–72. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Nasution, H. A. (2019). *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Plus Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:

Rineka Cipta.

- Novitasari, L., Yuliawati, S. and Wuryanto, M. A. (2018) 'Hubungan Faktor Host, Faktor Lingkungan, dan Status Gizi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kabupaten Pati', *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 6(5), pp. 277–284.
- Novrita, B., Mutahar, R., & Purnamasari, I. (2017). Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Nurdin, A. (2018) 'Studi Epidemiologi Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kecamatan Johan Pahlawan', 2(1), pp. 77–85.
- PerPres RI No. 72 tahun 2012 (2012).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 (2015) tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas
- PerMenKes RI Nomor 50 (2017). Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya.
- Prasetyani, R. D. (2015) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue', 4(7), pp. 61–66.
- Pratiwi, P., Suharyo and Kun, K. (2014) 'Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Praktik Pencegahan Gigitan Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu', *The Indonesian Journal of Public Health*.
- Priesley, F., Reza, M. and Rusjdi, S. R. (2018) 'Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), pp. 124–130. Available at: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- Purnajaya, I. K., Rusminingsih, N. K. and I Nyoman Sujaya (2014) 'Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Upt Kesmas Gianyar I Tahun 2012', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), pp. 156–161.
- Purnama, S. G., Satoto, T. B., & Prabandari, Y. (2013). Pengetahuan, sikap dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk terhadap infeksi dengue di kecamatan Denpasar selatan, Kota Denpasar, Bali. *Archive of community health*, 2(1), 20-27.
- Puteri, T. A. N., Darundiati, Y. H., & Dewanti, N. A. Y. (2018). HUBUNGAN BREEDING PLACE DAN RESTING PLACE TERHADAP KEJADIAN

DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN SEMARANG BARAT. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(6), 369-377.

- Rahmadani, B. Y., Anwar, M. C. and I.W, H. R. (2016) 'Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2016', pp. 455–462.
- Ratnasari, E., Setiani, O. and Dangiran, H. L. (2018) 'Hubungan Faktor Lingkungan dan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kota Semarang', *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 6(4), pp. 2356–3346. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Razma, E. N., Purwanda, R. and Agustina, E. (2020) 'Sebaran Nyamuk Aedes di Kampus Uin Ar-Raniry Banda Aceh Pada Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2020*, pp. 17–21.
- Respati, T. *et al.* (2016) 'Pemanfaatan Kalender 4M Sebagai Alat Bantu Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pemberantasan dan Pencegahan Demam Berdarah 4M Calendar Development for Monitoring Tools to Increase Community Participation in the Dengue Control Program', 4(2), pp. 121–128.
- Respati, T. *et al.* (2017) 'Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung', 9(November), pp. 91–96.
- Retang, P. A., Salmun, J. A., & Setyobudi, A. (2021). Hubungan Perilaku dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 63-71.
- Rojali and Amalia, A. P. (2020) 'Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian DBD di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), pp. 37–49. Available at: <http://jurnal.poltekkesmamaju.ac.id/index.php/m>.
- Rulen, B. N., Siregar, S. H. and Nazriati, E. (2017) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberadaan Jentik Aedes aegypti terhadap Kejadian Demam Berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(1), p. 59. doi: 10.31258/dli.4.1.p.59-64.
- Saghawari, T. O., Rantetampang, A. L., & Hasmi, A. M. (2019). The Risk Factors of Dengue Hemorrhagic Fever Incidence in Sorong City Papua Barat Province. *Galore Int J Heal Sci Res*, 4(1), 81-90.
- SANI, F. N. (2011) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Sehat - Sakit Dengan Sikap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat', *Jurnal KesMaDaSKa*, 2(2), pp. 12–18.
- SARI, A. M. (2010) *Hubungan Pendidikan Formal Ibu dengan Perilaku*

Pencegahan Demam Berdarah Dengue pada Keluarga.

- Sari, D. M., Sarumpaet, S. M., & Hiswani, H. (2019). Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Medan Tembung. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, 8(1), 9-25.
- Shafrin, K. A., Wahyuningsih, N. E. and Suhartono (2016) 'Hubungan Keberadaan Breeding Places dan Praktik Buang Sampah dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang', *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 4(4), pp. 2356–3346. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Sibe, A., Nawi, R. and Abdullah, A. Z. (2010) *Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo 2009*, *Jurnal MKMI*.
- Simanjuntak, R. (2021). PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DBD DI SIBOLGA TAHUN 2020. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 96-103.
- Soewarno, S. A. and Kusumawati, A. (2015) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Gajah Mungkur', *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, 13(2), pp. 24–36.
- Subadi, W. (2017). HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL (PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU) TERHADAP KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN SOROSUTAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2013. *Jurnal PubBis*, 1(1), 173-183.
- Sukohar, A. (2014) 'Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandar Lampung Tahun 2006-2008', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2). doi: 10.35952/jik.v1i2.80.
- Suryani, E. T. (2018) 'Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Blitar Tahun 2015-2017', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(3), pp. 260–267. doi: 10.20473/jbe.v6i3.2018.260-267.
- Susmaneli, H., & Ardianti, W. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD). *EcoNews*, 1(2), 50-56
- Suwannapong, N. *et al.* (2014) 'Effect of community participation on household environment to mitigate dengue transmission in Thailand Effect of community participation on household environment to mitigate dengue transmission in Thailand', (August 2015).
- TABANAL, R. R. O. M. (2017) 'Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian demam berdarah dengue (dbd) di wilayah endemis landungsari kabupaten malang'.

- Ubaidillah, U., & Kurniawan, D. (2020). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Sewon II Bantul: Risk Factors Affecting The Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Puskesmas Sewon II Bantul. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 11(1), 7-12.
- Ulis, W. P. S. (2018). *Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Klagenserut* (Doctoral dissertation, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA).
- Umpenawany, H. V., Sahdan, M., & Takaeb, A. E. (2020). The Correlation of Knowledge Level, Hanging Clothes Habit, and The Existence of Mosquito Larva with The Incidence of DHF in Kupang City. *Lontar: Journal of Community Health*, 2(3), 113-119.
- Wahyono, T. Y. M., & MW, Oktarinda. (2016). Penggunaan Obat Nyamuk dan Pencegahan Demam Berdarah di DKI Jakarta dan Depok. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 35-40.
- World Health Organization, 2019
- Widiyanto, T. (2007) *Kajian Manajemen Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Purwokerto Jawa-Tengah, [Tesis]. Magister Kesehatan Lingkungan: Universitas Diponegoro.*
- Widjaja, J. (2011). Keberadaan Kontainer sebagai Faktor Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Palu, Sulawesi Tengah. *ASPIRATOR- Journal of Vector-borne Disease Studies*, 3(2), 82-88.
- Widyatama, E. F. (2018) 'Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Pare', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), pp. 417–423.
- Wowor, R. (2017) 'Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah di Indonesia', *e-CliniC*, 5(2), pp. 105–113. doi: 10.35790/ecl.5.2.2017.16879.